



SOSIALISASI SISTEM BERBASIS WEB PELAKU UKM BAWANG GORENG DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN USAHA

SOCIALIZATION OF THE WEB-BASED SYSTEM FOR FIRED UNION SMEs IN BUSINESS DECISION MAKING

**¹⁾Junaidi, ²⁾Fadjriyani, ³⁾Iman Setiawan, ⁴⁾Mohammad Fajri,
⁵⁾Nur Sakinah, ⁶⁾Mohammad Batara**

^{1,2,3,4,5,6)}Program Studi Statistika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Tadulako

Jalan Seokarno Hatta Km. 9 Palu-Sulteng

*Email: sutan_jun@yahoo.co.uk

ABSTRAK

Usaha Kecil Menengah (UKM) merupakan salah satu penopang perekonomian di Indonesia. Covid-19 yang melanda berpengaruh terhadap eksistensi UKM. Banyak pelaku UKM yang harus mengurangi produksi bahkan menutup usahanya. Hal ini berpengaruh terhadap pengurangan karyawan yang mengakibatkan adanya pengangguran. Pengambilan keputusan dalam mengurangi produksi dan karyawan harus dilakukan dengan hati-hati dan bijaksana sehingga tidak berdampak besar maka perlu diketahui aktivitas apa yang harus dilakukan. Guna mencapai hal tersebut, pelaku UKM dapat memprioritaskan aktivitas apa yang harus diutamakan dan ditingkatkan. Bawang goreng lokal Palu merupakan salah satu UKM di Kota Palu yang berusaha tetap bertahan paska pandemi. Sistem pendukung keputusan berbasis Web bagi pelaku UKM bawang goreng lokal Palu perlu disosialisasikan agar pelaku usaha dapat secara bijak dalam mengambil keputusan sehingga tetap bertahan dan terus maju ditengah persaingan bisnis yang ketat. Dalam mengakses web yang berbasis pengambilan keputusan berdasarkan metode TOPSIS (Technique for Others Reference by Similarity to Ideal Solution) dapat membantu pelaku UKM supaya dapat lebih ideal dalam menentukan aktivitas prioritas dalam mendukung usahanya. Tujuan kegiatan ini adalah membantu pelaku UKM bawang goreng lokal Palu sebagai mitra dalam pengambilan keputusan usaha yang berbasis web untuk dapat bersaing dengan usaha-usaha sejenis dan yang lainnya baik tingkat lokal maupun nasional. Hal ini terbukti dengan tercapainya hasil yang ditargetkan berupa kemampuan mereka dalam menyusun faktor-faktor dan hal lain yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan website. Kegiatan ini sangat menarik sebab lebih difokuskan pada penggunaan website secara mandiri. Melalui kegiatan ini, para pelaku UKM dapat memahami penggunaan website dengan mudah sehingga mereka dapat memperoleh informasi lebih cepat.

Kata Kunci : *UKM, Sistem Web, Bawang Goreng, TOPSIS.*

ABSTRACT

Small and Medium Enterprises (SMEs) are one of the pillars of the economy in Indonesia. The Covid-19 that hit affected the existence of SMEs. Several SMEs have had to reduce production and even close their businesses. This affects the reduction of employees resulting in unemployment. Decision making in reducing production and employees must be conducted carefully and wisely. As a result, it does not have a big impact. Moreover, it is necessary to know what activities must be carried out. Furthermore, SMEs can list what activities should be prioritized and improved. Palu's local fried onions are one of the SMEs in Palu City that are trying to stay afloat after the pandemic. A Web-based decision system for local fried onion SMEs in Palu needs to be socialized so that business actors can make decisions wisely. As a result, they survive and move forward in the midst of intense business competition. In accessing the web- system on decision making based on the TOPSIS (Technique for Order Reference by Similarity to Ideal Solution) method can help SMEs to be more ideal in determining priority activities to support their business. The purpose of this activity is to help the local fried onion

SMEs in Palu as partners in making web-based business decisions to be able to compete with competitors, both at local and national levels. This is evidenced by the achievement of the targeted results in the form of their ability to compile the factors and other things needed in applying the website. This activity is very interesting because it is more focused on using the website independently. Through this activity, SME actors can easily understand the use of the website so that they can get information easier and faster.

Keywords: *SMEs, Web Systems, Fried Onions, TOPSIS.*

PENDAHULUAN

Perkembangan sektor usaha kecil dan menengah (UKM) paska pandemik terus menggeliat dan berkembang yang membuat persaingan antar pelaku usaha menjadi semakin tinggi. Strategi usaha yang jitu terus dilakukan agar usaha dapat terus bertahan dan menjadi perusahaan yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat (Bahtiar, 2022).

UKM merupakan salah satu unsur penting dalam menopang perekonomian nasional di Indonesia secara menyeluruh. UKM merupakan penggerak dari sistem perekonomian di Indonesia yang bisa bertahan saat terjadi krisis ekonomi. Jenis usaha ini membantu pemerintah dalam hal menciptakan lapangan pekerjaan dan mengurangi tingkat pengangguran, melalui UKM tercipta unit kerja baru yang menggunakan tenaga-tenaga baru yang dapat mendukung pendapatan rumah tangga (Agustriyana dkk., 2021).

Dalam mendirikan usaha bisa dilakukan oleh siapapun yang memiliki modal, namun untuk menjadikan usaha tersebut sukses bukan sesuatu yang mudah. Faktor-faktor yang dapat menentukan suatu usaha sukses atau tidak seperti peluang pasar, kondisi persaingan dan lainnya. Dalam pengambilan keputusanpun tidak bisa dengan mengandalkan insting perlu keahlian dan pengetahuan yang baik sehingga usaha tersebut dapat bertahan dan terus meningkat (Sola, 2019).

UKM bawang goreng lokal Palu merupakan usaha lokal di Kota Palu yang memiliki ciri khas kedaerahan yang terus berusaha untuk bertahan dan meningkatkan

usahanya sehingga menjadi lebih baik dan maju (Kassa & Lamusa, 2020). Pada umumnya UKM bawang goreng ini mempunyai kebijakan dalam pengambilan keputusan usaha masih dilakukan secara manual dengan mengikuti kebiasaan dan insting yang berdasarkan pengalaman. Sehingga perlu dilakukan suatu sistem pengambilan keputusan usaha yang berbasis web (Novianti dkk., 2016) yang akan sangat membantu pelaku usaha bawang goreng dalam menentukan aktivitas prioritas apa saja yang harus dilakukan sehingga keputusan menjadi lebih terarah dan bijaksana. Pengambilan keputusan yang dilakukan secara serampangan akan sangat beresiko pada terjadinya kerugian yang mengakibatkan kebangkrutan usaha.

Agar tidak terjadi masalah seperti itu, maka diperlukan sebuah sistem pengambilan keputusan usaha bawang goreng lokal Palu yang berbasis web dengan pengaplikasian metode TOPSIS (Muzakkir, 2017), sehingga diharapkan UKM dapat lebih tepat dalam pengambilan keputusan usaha. Paska wabah corona (covid 19) perlu menjadi perhatian sehingga aktivitas ekonomi (permintaan dan penawaran) akan semakin baik dan meningkat. UKM menjadi salah satu sub sektor paska Covid 19 yang secara signifikan terus berbenah dalam peningkatan usahanya. Hal inilah yang mendorong untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat mengenai Sosialisasi sistem pendukung pengambilan keputusan berbasis web bagi UKM bawang goreng lokal Palu paska pandemi.

Berdasarkan hal yang diungkapkan maka yang menjadi permasalahan adalah

pengambilan keputusan usaha yang dilakukan oleh mitra selama ini masih dilakukan secara manual dan berdasarkan insting yang mengakibatkan belum terukurnya aktivitas (variabel) apa saja yang menjadi prioritas utama yang harus diambil dalam keberlanjutan usaha bawang goreng lokal Palu.

Adapun tujuan dari pengabdian ini adalah mitra mampu dan dapat menggunakan aplikasi pengambilan keputusan yang berbasis web sehingga dapat membantu pelaku usaha dalam mengambil keputusan secara lebih baik, terukur dan bijaksana. Dampaknya usaha yang dilakukan akan semakin meningkat.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan program Pengabdian ini adalah sosialisasi sistem pengambilan keputusan usaha berbasis web. Sosialisasi dilakukan dengan pemberian materi, pelatihan serta diskusi dengan mitra. Selanjutnya akan dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana sosialisasi yang diberikan dapat diserap dan digunakan oleh peserta. Dari hasil evaluasi tersebut akan diukur dampak penggunaan pengambilan keputusan usaha yang berbasis web dengan pengaplikasian metode TOPSIS bagi pelaku usaha serta perbaikan sistem kedepan juga perlu untuk dilakukan.

Metode TOPSIS dianggap mampu melakukan perankingan terhadap alternatif terpilih meskipun dengan alur algoritma yang sederhana. Menurut Ridaini (2014), metode ini merupakan alternatif terpilih yang terbaik, tidak hanya dengan memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, tetapi juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif. Solusi ideal positif diartikan solusi yang memaksimalkan atribut keuntungan (profit) dan meminimalkan atribut biaya (cost) sedangkan solusi ideal negatif diartikan dengan solusi yang meminimalkan atribut keuntungan (profit) dan memaksimalkan biaya (cost).

Sistem pendukung keputusan adalah sistem informasi berbasis komputer yang interaktif, dengan cara mengolah data dengan berbagai model untuk memecahkan masalah-masalah yang tidak terstruktur sehingga dapat memberikan informasi yang bisa digunakan oleh para pengambil keputusan dalam membuat sebuah keputusan (Marimin, 2004). Dalam sebuah sistem pendukung keputusan, sumber daya intelektual yang dimiliki seseorang dipadukan dengan kemampuan komputer untuk membantu meningkatkan kualitas dari keputusan yang diambil. Pengambilan keputusan merupakan sebuah proses memilih sebuah tindakan diantara beberapa alternatif yang ada, sehingga tujuan yang diinginkan dapat tercapai (Hasan, 2004).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sofie Localfood merupakan salah satu pusat penjualan oleh-oleh khas Kota Palu di Sulawesi Tengah. Sofie Localfood berlokasi di Jalan Dewi Sartika, tidak jauh dari Masjid Al Amin. Sofie Localfood buka mulai pukul 09.30 hingga pukul 22.00 Wita ini, tak pernah sepi dari pengunjung. Toko tersebut menjual beberapa oleh-oleh khas Palu, mulai dari abon hingga bawang goreng yang menjadi salah satu produk andalan di Sofie Localfood. Tidak hanya itu, toko tersebut juga ikut membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) lainnya, dengan cara menjual dan memperdagangkan hasil produk unggulan lokal UMKM seperti keripik sukun, keripik pisang dan masih banyak yang lainnya dengan harga terjangkau dan terlengkap. Produk dari Sofie Localfood tersebut juga kini sudah sampai ke pasar-pasar modern seperti BNS (Bumi Nyiur Swalayan), Carrefour hingga Alfa Midi di Makassar, Sulawesi Selatan. Berdasarkan hasil seleksi, bisa dikatakan bahwa produk yang diproduksi itu adalah yang terbaik dan memenuhi kriteria penjualan.

Dalam memecahkan masalah yang dihadapi oleh pelaku UKM Sofie Localfood dalam hal pengambilan keputusan usaha, tim pengabdian berupaya

untuk merealisasikan beberapa hal berupa pemberian materi, pelatihan serta diskusi dengan mitra. Tahap proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada para pelaku UKM Sofie Localfood sebagai berikut:

1. Kegiatan diawali dengan registrasi peserta dan pengisian identitas secara umum.
2. Berikutnya dilakukan kegiatan pembukaan secara formal yang dipimpin langsung oleh ketua pengabdian dan pimpinan Sofie Localfood dengan para peserta yang hadir.
3. Setelah kegiatan pembukaan, dilanjutkan dengan pemberian materi. Materi yang diberikan berupa pengembangan sistem informasi berbasis web. Website dapat membantu pelaku UKM untuk mendapatkan informasi mengenai langkah yang diambil dalam membuat keputusan tentang usaha mereka. Melalui website, pelaku UKM dapat dengan mudah menyampaikan informasi yang mereka butuhkan. Pelaku UKM yang membutuhkan informasi dapat melihat dengan mengakses websitenya. Sehingga penyampaian informasi bisa lebih cepat, lebih efisien, dan mudah untuk diakses.
4. Acara berikutnya adalah pelatihan langsung penggunaan website. Pada tahap ini, narasumber semaksimal mungkin berupaya untuk mengeksplorasi secara detail langkah-langkah pengaplikasian website. Hal ini bertujuan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dikemukakan.
5. Selanjutnya diikuti dengan diskusi tanya jawab. Tujuannya untuk melatih pelaku UKM agar lebih memahami materi yang diberikan.
6. Acara terakhir adalah penutupan acara sekaligus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan juga terhadap peserta. Harapannya agar tim pengabdian mengetahui sejauh mana materi yang

disampaikan dapat diserap dan dipahami oleh peserta.

7. Penyelenggaraan sosialisasi sistem pendukung berbasis web bagi pelaku UKM bawang goreng lokal Palu dalam pengambilan keputusan usaha dimulai dari pukul 08.00 WITA sampai dengan 16.00 WITA, tanggal 23 Juli 2022. Tempat yang digunakan adalah ruangan yang ada di Sofie Localfood. Atas saran dari pimpinan Sofie Localfood, dipilih ruang yang baik sebagai tempat pelaksanaan kegiatan sesuai dengan jumlah pelaku yang mengikuti kegiatan ini. Pelaku UKM yang merupakan peserta sebagian besar masih bingung dalam menentukan langkah yang tepat untuk kepentingan usahanya pada waktu dekat ini. Sosialisasi sistem pendukung berbasis web berjalan dengan baik dan lancar. Pelaku UKM juga ikut membantu dalam penyiapan sarana yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

Kegiatan Sosialisasi sistem pendukung berbasis web yang dilakukan oleh tim pengabdian memberi tambahan pengetahuan kepada para pelaku UKM khususnya dalam hal penggunaan website agar diperoleh informasi tentang pengambilan keputusan usaha mereka. Selanjutnya dilaksanakan evaluasi dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana pelatihan yang diberikan dapat diserap dan digunakan oleh peserta. Dari hasil evaluasi tersebut akan diukur dampak penggunaan pengambilan keputusan usaha yang berbasis web dengan pengaplikasian metode TOPSIS bagi pelaku usaha serta perbaikan sistem kedepan juga perlu untuk dilakukan. Berikut hasil dari kegiatan sosialisasi yaitu:

1. Pelaku UKM mampu mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi fluktuatif usaha mereka yang dibutuhkan untuk kebutuhan input pada website.
2. Pelaku UKM mampu mengenali beberapa hal yang dibutuhkan dalam membangun database pada website.
3. Pelaku UKM mampu mengoperasikan website.

4. Hasil yang diperoleh dari kegiatan sosialisasi berupa implementasi sistem. Berikut tampilan menu aplikasi penentuan UKM bawang goreng lokal Palu yang dapat bertahan berdasarkan strategi prioritas terpilih dengan menggunakan metode TOPSIS berbasis web.

No	NAMA UKM	Bahan Baku	Paralatan	Desain Kemasan	E-commerce	Iskan asamed	Diskon	Gratis ongkir	Reward	Promo	Pesan Antar
1	Bawang Goreng Mba Sri	5	4	4	5	5	4	2	4	5	5
2	Bawang Goreng Mawana	5	3	4	5	5	3	1	2	5	2
3	Sofie Local Food	4	2	4	5	5	3	2	5	5	5
4	Sultan	3	3	3	4	2	2	3	5	5	5
5	Bawang Goreng Dama	3	2	3	4	2	2	1	1	5	2

5.

Gambar 1. Tampilan Menu Alternatif

Nilai alternatif digunakan untuk memberikan penilaian terhadap alternatif pada masing-masing kriteria. Pemberian nilai pada alternatif didasarkan atas rentang tingkat kepentingan (1-5). Untuk lebih mudah, biasanya ditampilkan dalam bentuk tabel (matriks) dengan alternatif sebagai judul baris dan kriteria sebagai judul kolom. Setiap alternatif harus mempunyai nilai pada semua kriteria.

No	Kriteria	Atribut	Bobot
1	CR_1	Benefit	5
2	CR_2	Benefit	4
3	CR_3	Cost	5
4	CR_4	Benefit	5
5	CR_5	Benefit	5

Gambar 2. Tampilan Menu Kriteria

Ranking	Nama UKM	Skor
1	Bawang Goreng Mba Sri	0.629
2	Bawang Goreng Mawana	0.565
3	Bawang Goreng Mawana	0.545
4	Sofie Local Food	0.545
5	Bawang Goreng Linda	0.492
6	Sultan	0.410
7	Bawang Goreng Garuda Jaya	0.404
8	Riki Jaya	0.289

Gambar 3. Tampilan Hasil Alternatif terbaik

Proses akhir dalam metode TOPSIS adalah menghitung nilai total dan perankingan dengan terlebih dahulu menghitung jarak solusi ideal positif dan negatif. Caranya adalah dengan mengkuadratkan selisih setiap elemen matriks normalisasi terbobot dengan matriks solusi ideal, kemudian menjumlahkan setiap alternatif sehingga diperoleh hasil akhir berupa keputusan pemilihan UKM Bawang Goreng yang menjadi prioritas utama yang harus dipertimbangkan.

1. Kegiatan Diskusi antara Direktur Sofie Local Food dan Tim Pengabdian



2. Pemberian Materi Tentang Penggunaan Website



3. Tim Pengabdian beserta Pelaku UKM



SIMPULAN

Sosialisasi sistem pendukung keputusan berbasis website sangat membantu para pelaku UKM dalam memperoleh informasi dengan cepat dan tepat mengenai langkah yang akan diambil dalam menunjang usahanya. Hal ini terbukti dengan tercapainya hasil yang ditargetkan oleh tim pengabdian berupa kemampuan mereka dalam menyusun faktor-faktor dan beberapa hal lain yang dibutuhkan dalam mengaplikasikan website. Kegiatan pengabdian ini sangat menarik sebab lebih difokuskan pada penggunaan website secara mandiri. Melalui kegiatan ini, para pelaku UKM dapat memahami penggunaan website dengan mudah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustriyana, D., Ramadhan, N., Oktavien, S., & Sofyandi, Rd. H. (2021). *Bertahan Usaha Pada Umkm Di Tengah Pandemic Covid-19*. Jurnal Pengabdian Dharma Laksana, 3(2), 93. <https://doi.org/10.32493/J.Pdl.V3i2.8787>
- Bahtiar, R. A. (2022). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Sektor Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah Serta Solusinya*. 6.
- Hasan, I. (2004). *Pokok Pokok Materi Teori Pengambilan Keputusan*. Jakarta, Ghalia Indonesia.

Kassa, S., & Lamusa, A. (2020). *Analisis Manajemen Rantai Pasok Bawang Goreng Palu*. 9.

Muzakkir, I. (2017). *Penerapan Metode Topsis Untuk Sistem Pendukung Keputusan Penentuan Keluarga Miskin Pada Desa Panca Karsa Ii*. Ilkom Jurnal Ilmiah, 9(3), 274–281. <https://doi.org/10.33096/ilkom.V9i3.156.274-281>

Novianti, D., Astuti, I. F., & Khairina, D. M. (2016). *Sistem Pendukung Keputusan Berbasis Web Untuk Pemilihan Café Menggunakan Metode Smart (Simple Multi-Attribute Rating Technique) (Studi Kasus: Kota Samarinda)*. 5.

Sola, E. (2019). *Decision Making: Sebuah Telaah Awal*. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 208. <https://doi.org/10.24252/idaarah.V2i2.7004>